

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penggunaan teknologi informasi berbasis komputer yang semakin maju dan semakin modern, memerlukan komunikasi yang efektif dan efisien untuk dapat mengatasi masalah dan memaksimalkan pekerjaan. Pentingnya penggunaan teknologi informasi tersebut mulai disadari oleh organisasi modern, karena perusahaan dituntut untuk semakin kompetitif dan berdaya saing, sehingga menjadi penting untuk memacu tingkat pemanfaatan dan penggunaan teknologi di organisasi. Penggunaan suatu teknologi informasi diharapkan dapat memberikan nilai lebih dalam mempercepat waktu pengerjaan suatu penugasan dan meningkatkan kualitas pekerjaan yang dilakukan.

Teknologi Informasi (TI) merupakan perangkat penunjang Sistem Informasi (SI), karena apabila teknologi informasi perusahaan mengalami gangguan maka akan berpendapat negatif pula terhadap sistem informasi. Dengan adanya teknologi informasi menjadikan sistem informasi bagian penting pada kinerja perusahaan Sistem Informasi yang baik dalam perusahaan akan memberikan kemudahan dan keuntungan dalam menjalankan bisnis. Dewi (2014), mengatakan bahwa sistem

informasi memberikan kemudahan dalam mengelola, mengolah, dan menyajikan informasi keuangan maupun non keuangan.

Untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi pihak luar maupun dalam perusahaan disusun suatu sistem akuntansi. Akuntansi, suatu sistem informasi, mengumpulkan, mengidentifikasi, dan mengkomunikasikan informasi ekonomis mengenai suatu badan usaha kepada berbagai pihak. Sistem akuntansi yang disusun untuk suatu perusahaan dapat diproses secara manual (tanpa mesin-mesin pembantu) atau proses dengan menggunakan mesin-mesin mulai dari mesin pembukuan yang sederhana sampai dengan komputer. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan salah satu sistem informasi diantara berbagai sistem yang digunakan oleh manajemen dalam mengelola perusahaan. Sistem ini merupakan subsistem informasi manajemen yang mengelola data keuangan menjadi informasi keuangan untuk memenuhi kebutuhan pemakai internal maupun pemakai eksternal.

Pengendalian persediaan barang akan semakin baik bila didukung dengan sistem informasi akuntansi yang memadai. Adanya sistem informasi akuntansi mengenai pengendalian persediaan, perusahaan dapat mengambil keputusan dengan tepat mengenai pengendalian persediaan barang dalam perusahaan. Persediaan merupakan asset penting dalam sebuah perusahaan. Maka dari itu perusahaan membutuhkan pengelolaan dalam pengendalian persediaan.

Contoh kasus perusahaan yang menerapkan pengendalian persediaan sistem informasi, PT. Surya Warfa yang bergerak di bidang utama trading alat-alat listrik, dan suku cadang mesin yang masih berjalan menggunakan sistem manual dan membuat sistem prosedur yang berjalan saat ini sering terjadi kesalahan atau *human error* (Darudiato, 2011). Pada bagian penjualan yang dilakukan kepada pelanggan sebagian besar tidak didahului dengan analisis kemampuan kredit pelanggan, sehingga menyebabkan saldo piutang perusahaan menjadi besar. Tentunya hal ini menghambat pendapatan perusahaan yang masuk dan dapat menimbulkan kerugian yang besar apabila dibiarkan terus menerus. Kendala lain yang sering ditemukan yaitu pada proses penjualan dan pencatatan akuntansi berupa kesalahan penulisan yang dapat mengakibatkan kesalahpahaman sistem informasi dan ketidakakuratan identifikasi beberapa dokumen yang berkaitan.

Contoh kasus hal serupa Oktavia, 2011. Terjadi pada PT. XYZ yaitu perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa penyaluran tenaga kerja Indonesia ke luar negeri yang memiliki tujuan memperluas Negara tujuan penampung tenaga kerja dengan melakukan kolaborasi pada Negara yang ada di Asia dan sekitarnya. Dengan melihat kondisi tersebut perusahaan belum cukup memiliki sistem informasi yang menjalankan proses operasional dan mendukung kerjasama ke Negara Asia lainnya. Banyak yang masih dibutuhkan tenaga kerja dalam perbaikan

sistem informasinya terlebih lagi perusahaan belum menggunakan aplikasi dalam proses menjalankan bisnisnya.

Krismaji (2015:15) mengatakan bahwa sistem informasi adalah suatu cara untuk mengumpulkan, memasukkan, mengolah, dan menyimpan data dan terorganisir untuk menyimpan, mengelola, mengendalikan, dan melaporkan informasi agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sistem informasi yang menyajikan informasi keuangan disebut dengan sistem informasi akuntansi. SIA merupakan salah satu faktor penentu yang penting dalam proses pembuatan keputusan karena informasi yang tercakup didalamnya adalah mengenai laporan keuangan perusahaan. Melalui SIA berbasis komputer akan membantu akutan perusahaan dalam penyediaan laporan yang berkualitas, relevan, andal, tepat waktu dan meminimalkan kesalahan serta meningkatkan efisiensi perusahaan melalui pengurangan biaya-biaya tenaga kerja dibandingkan dengan SIA manual yang membutuhkan lebih banyak tenaga kerja dalam proses pencatatannya.

SIA sebagai suatu sistem yang terbuka (*open system*) tidak bisa menjamin sebagai sistem yang bebas dari segala kesalahan maupun kecurangan, sehingga membuat suatu pengendalian internal menjadi lebih baik adalah cara perusahaan untuk berlingung. Hal tersebut untuk mengurangi terjadinya hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian perusahaan seperti penyalahgunaan data dan kecurangan. Sistem pengendalian

internal diharapkan dapat mengurangi segala kelemahan, kesalahan, dan kecurangan yang terjadi dalam perusahaan. Oleh karena itu diperlukan sebuah pengendali yang disebut pengendalian intern.

Pengendalian Intern menurut Mulyadi (2013:164), adalah sebuah struktur organisasi dan seluruh cara dan alat yang dikoordinasikan di dalam sebuah perusahaan dengan tujuan untuk menjaga keamanan asset perusahaan, dengan cara memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, mengoptimalkan efisiensi di dalam operasi dan membantu mendorong dipatuhinya kebijaksanaan manajemen yang telah ditetapkan lebih dahulu. Dengan adanya pengendalian intern perusahaan akan lebih dapat menjaga kekayaan organisasinya, dapat memeriksa ketelitian dan keandalan data akuntansi, serta mendorong efisiensi operasional dan perusahaan dapat lebih mematuhi dalam kebijakan manajemennya.

Pada perusahaan PT. Angkasa Cerah Jaya perusahaan yang bergerak dalam distributor laptop, merupakan perusahaan yang sudah menerapkan sebuah sistem informasi akuntansi yang baik. Akan tetapi masih menemukan permasalahan dalam penyimpanan sebuah data, yaitu terjadi kehilangan data yang diberikan oleh pihak penerimaan yaitu dari pihak gudang ke administrasi. Terjadi karena perusahaan menyediakan berbagai macam barang dengan jenis, bentuk, ukuran, merk, dan harga yang berbeda-beda sehingga persediaan barang dagang perusahaan ini juga rentan

terhadap berbagai kerusakan, keusangan, kelebihan maupun kekurangan persediaan serta kehilangan sebuah data. Dalam hal ini kehilangan data yang dimaksud yaitu kehilangan data foto unit barang. Foto unit barang yang berupa foto *Serial Number* (SN) dan *Code Number* (CN), foto-foto tersebut menjadi sangat penting ketika ada sebuah promo pembelian dan penjualan. Karena setiap promo memerlukan data foto tersebut sebagai bukti untuk di upload dengan sistem. Ketika ada data yang hilang maka ada unit yang tidak bisa diikuti dalam sebuah promo sehingga nanti membuat perusahaan tidak mendapatkan keuntungan semaksimal mungkin. Maka dari itu perusahaan perlu mempunyai suatu pengendalian internal terhadap persediaan barangnya.

Berdasarkan permasalahan diatas perusahaan perlu melakukan berbagai upaya untuk mencapai pengendalian internal yang baik yaitu dengan mengarahkan seluruh kegiatan agar tujuan perusahaan dapat dicapai secara efektif, efisien dan ekonomis, segala sumber daya dapat dimanfaatkan dan dilindungi, data dan laporan dapat dipercaya dan disajikan secara wajar, serta ditaatinya segala ketentuan yang berlaku. Dengan adanya pengendalian yang baik dan teratur dalam mengelola persediaan barang dagang, pimpinan perusahaan akan memperoleh laporan-laporan yang bermanfaat untuk meningkatkan efektifitas perusahaan, juga membantu dalam mengambil kebijakan keputusan maupun pertanggung jawaban dalam memimpin perusahaan.

Perusahaan mengharapkan dengan adanya pengendalian internal atas persediaan barang dapat menciptakan aktivitas pengendalian perusahaan yang efektif dalam menentukan jumlah persediaan optimal yang dimiliki perusahaan, mencegah berbagai tindakan pelanggaran dan penyelewengan yang dapat merugikan perusahaan, pelanggaran atas kebijakan yang ditetapkan atas persediaan, serta memberikan pengamatan fisik terhadap persediaan barang dari pencurian dan kerusakan. Sistem informasi akuntansi membutuhkan sebuah pengendalian internal, dimana sebaiknya sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal berjalan secara bersama didalam sebuah perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengendalian internal dalam sistem informasi akuntansi diterapkan, dan untuk dapat mengevaluasi serta memperbaiki sistem informasi akuntansi yang ada.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka rumusan masalah penelitian yaitu :

1. Bagaimana Pengendalian Internal pada Sistem Informasi Akuntansi siklus Persediaan terhadap PT. Angkasa Cerah Jaya?
2. Bagaimana meningkatkan Pengendalian Internal pada Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Angkasa Cerah Jaya?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan Pengendalian Internal pada Sistem Informasi Akuntansi terhadap PT. Angkasa Cerah Jaya.
2. Untuk meningkatkan Pengendalian Internal siklus Persediaan pada Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Angkasa Cerah Jaya.

1.4. Manfaat penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini yaitu :

1. Manfaat akademik
Sebagai bahan acuan untuk peneliti selanjutnya dengan studi kasus yang membahas tentang pengimplementasian pengendalian internal pada sistem informasi akuntansi.
2. Manfaat praktik
Sebagai bahan masukan untuk PT. Angkasa Cerah Jaya dalam meningkatkan pengendalian internal pada sistem informasi akuntansi perusahaan ini.

1.5 Sistematika Penulisan

Skripsi ini disusun secara keseluruhan yang terdiri dari lima bab. Uraian ide pokok yang terkandung pada masing-masing bab adalah sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai penelitian terdahulu, landasan teori tiap variabel, pengembangan hipotesis dan model penelitian.

BAB 3 : METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari desain penelitian, identifikasi variabel dan definisi operasional dan pengukuran variabel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data.

BAB 4 : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan karakteristik objek penelitian, deskripsi data, analisis data, pembahasan, pengujian variabel, serta hasil pengujian tambahan.

BAB 5 : SIMPULAN, KETERBATASAN, dan SARAN

Bab ini berisi simpulan, keterbatasan penelitian, dan saran-saran bagi penelitian selanjutnya.

